**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Kota Dumai adalah sebuah kota dengan wilayah terbesar di Indonesia yang juga disebut dengan kota 1001 kenangan oleh masyarakatnya. Jarak Kota Dumai dari ibu kota provinsi Riau adalah 188 Km dan terletak pada tepi pantai. Karena letaknya di tepi pantai, sehingga banyak ditemui Objek Wisata Alam (OWA) di Kota Dumai yang berhubungan dengan pantai. Akan tetapi tidak hanya pantai, di Kota Dumai juga terdapat OWA berupa taman yang juga sangat menarik untuk dikunjungi (Legowo, 2017).

Saat hari libur (*weekend*) sebagian penduduk Kota Dumai lebih banyak menghabiskan waktu liburannya ke beberapa OWA yang ada di Kota Dumai, untuk berkumpul bersama keluarga, bermain bersama teman, dan juga mencari *spot*-*spot* *selfie* yang bagus. Dengan liburan atau berwisata manusia dapat menghilangkan penat tubuh dan beban pikiran akibat aktivitas dari berbagai tuntutan yang harus dilakukan. Permasalahan yang sering muncul saat liburan adalah kesulitan dalam menentukan/memilih objek wisata dari beberapa faktor yang ada seperti memiliki harga yang pas, fasilitas yang bagus, pemandangan yang menarik dan juga lahan parkir yang luas. Oleh karena itu pemilihan objek wisata ini sangat penting karena untuk memenuhi keinginan wisatawan dalam meringankan beban, beberapa faktor yang diketahui harus terpenuhi agar terpilihlah objek wisata yang pas dari keinginan wisatawannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Metode ini menyertakan ukuran-ukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menyelesaikan suatu persoalan/masalah. AHP adalah suatu metode pengambilan keputusan yang dikembangkan untuk pemberian prioritas dari beberapa alternatif ketika beberapa kriteria harus dipertimbangkan, serta mengijinkan pengambil keputusan untuk menyusun masalah yang kompleks ke dalam suatu bentuk hirarki atau serangkaian level yang terintegrasi.

Oleh karena itu, dengan menggunakan metode AHP dalam menyelesaikan suatu permasalahan untuk menentukan/memilih OWA di Kota Dumai akan sangat membantu, karena dengan metode ini akan didapat hasil berupa urutan prioritas paling tinggi dari OWA, dan urutan kriteria tertinggi yang mempengaruhi OWA tersebut. Maka dalam penelitian ini Penulis memilih menggunakan metode AHP dengan judul “Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* pada Pemilihan Objek Wisata Alam di Kota Dumai”.

* 1. **Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang dihadapi, maka perumusan masalah yang Penulis ambil yaitu, OWA manakah yang terpilih dengan bobot tertinggi dan kriteria manakah yang paling mempengaruhi wisatawan untuk memilih berkunjung ke OWA yang terpilih dengan menggunakan metode AHP?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui OWA manakah yang terpilih dengan bobot tertinggi dan kriteria manakah yang paling mempengaruhi wisatawan untuk memilih berkunjung ke OWA yang terpilih dengan menggunakan metode AHP.

* 1. **Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini batasan masalah yang Penulis batasi adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di Kota Dumai.
2. Penelitian ini menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*).
3. Alternatif yang diperoleh ada 4 OWA yaitu, Taman Pulai bungkuk, Pantai sadar wisata purnama, Bandar bakau, dan Pantai marina indah puak.
4. Kriteria yang diperoleh adalah Harga, Fasilitas, Pemandangan, dan Lahan parkir.
	1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat bagi:

* + 1. Penulis

Menambah pemahaman dalam pengetahuan tentang mengambil suatu keputusan dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Serta penelitian ini diharapkan mampu melengkapi kekurangan pada hasil penelitian-penelitian sebelumnya dengan topik pembahasan yang sama, sehingga dapat dijadikan referensi untuk Peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan topik yang sama.

* + 1. STT Dumai

Sebagai referensi kepustakaan di STT Dumai, dan dapat dijadikan sebagai contoh dalam mata kuliah Teori keputusan mengenai metode AHP, dari memilih sasaran yang akan ditentukan, kriteria yang mempengaruhi, dan alternatif yang akan dipilih.

* + 1. Dinas Pariwisata

Sebagai referensi untuk Dinas Pariwisata Kota Dumai, agar menentukan strategi pengembagan suatu objek wisata, juga untuk menarik perhatian publik bahwa di Kota Dumai terdapat objek wisata yang juga menarik untuk dikunjungi turis-turis dunia. Dapat membantu wisatawan dalam mengatasi pemilihan objek wisata di Kota Dumai guna untuk menghibur diri dan meringankan beban pikiran. Juga untuk memberitahu kepada wisatawan beberapa objek wisata indah di Kota Dumai dengan 1001 kenangan ini.

1. Masyarakat

Sebagai referensi untuk masyarakat dan mengetahui OWA mana saja yang sedang populer di Kota Dumai juga faktor-faktor apa saja yang diunggulkan.